

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perekonomian dan teknologi yang semakin maju, mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Permasalahan yang ada di perusahaan juga akan semakin rumit khususnya dalam penyajian laporan keuangan. Suatu perusahaan pasti ingin mencapai tujuan yang telah ditentukan, tetapi pada kenyataannya perusahaan akan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan dan memperkecil risiko tersebut agar tidak terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.

Perusahaan yang sedang menjalankan kegiatan operasionalnya, memerlukan faktor-faktor pendukung agar perusahaan memiliki kualitas yang baik. Salah satu faktor pendukung tersebut ialah aset tetap yang ada di perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap, sebagai bagian yang penting dalam perusahaan dan membutuhkan dana dalam jumlah yang besar juga mempunyai jangka waktu yang lama dalam kepemilikannya.

Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan akan mengalami penyusutan. Dengan adanya perhitungan penyusutan tersebut dapat berpengaruh atas pencatatan dan agar tidak terjadinya kesalahan penyajian material yang berpengaruh pada ketidak akuratan informasi yang tersaji dan tidak salah mengambil keputusan bagi pengguna laporan keuangan karena perlakuan akuntansi aset tetap akan mempengaruhi besar kecilnya terhadap laporan keuangan perusahaan.

Perhitungan terhadap penyusutan aset tetap tidak lepas dari kebijakan metode penyusutan dari aset tetap itu sendiri, metode penyusutan yang akan di pakai tergantung dari kebijakan yang akan di tetapkan oleh perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan metode yang akan di gunakan oleh perusahaan dalam

menghitung penyusutan aset tetap. Perusahaan harus mempertimbangkan untung ruginya untuk masa yang akan datang dalam penentuan metode penyusutan aset tetap. Oleh karena itu beban penyusutan harus di alokasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang Aset Tetap yang berlaku umum.

CV. Excon Contraco adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Karyawan di CV. Excon Contraco dituntut untuk bekerja dengan cepat, efektif, dan efisien. CV. Excon Contraco mengakui aset tetap yang dimilikinya sebagai media dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut terdapat kesalahan nominal biaya penyusutan dikarenakan perusahaan belum sesuai dalam menghitung dan tidak mengikuti standar yang berlaku berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16.

Penerapan penyusutan aset tetap yang sejalan dengan ketentuan-ketentuan dan dalam PSAK No. 16 pada CV. Excon Contraco mutlak dibutuhkan untuk menghindari salah saji dalam laporan keuangan. Kesalahan dalam pengakuan dan perhitungan aset tetap akan berdampak pada kesalahan nilai aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap yang ada di laporan posisi keuangan. Di dalam laporan laba rugi, biaya penyusutan akan mempengaruhi nilai laba atau rugi perusahaan dan juga nilai ekuitas akhir dalam laporan perubahan ekuitas. Ketentuan-ketentuan terkait aset tetap mencakup penyusutan, perhitungan dan penyajian dalam pelaporan keuangan seperti yang telah diatur oleh PSAK tersebut.

Ketentuan yang mengatur perhitungan penyusutan aset tetap yaitu ketentuan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16, adanya perbedaan tersebut antara lain perhitungan penyusutan, tarif penyusutan dan masa manfaat/umur ekonomis suatu aset tetap. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul yaitu “**Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut PSAK No.16 Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan pada CV. Excon Contraco**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum menghitung penyusutan aset tetap sesuai dengan PSAK No.16.
2. Dampak nilai laba yang terlalu tinggi dikarenakan penyusutan aset terlalu kecil dan nominalnya belum tepat.

Maka didapatkan permasalahan pokok yaitu “bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap yang sesuai PSAK No.16 dan dampaknya pada nilai laba perusahaan yang sebenarnya?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi masalah dan pembahasannya agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Pembahasan hanya pada perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK No.16 terhadap laporan keuangan CV. Excon Contraco Tahun 2021-2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan aset tetap sesuai dengan PSAK no.16 pada CV. Excon Contraco.
2. Untuk mengetahui dampak nilai laba perusahaan yang terlalu tinggi dikarenakan penyusutan aset terlalu kecil dan nominalnya belum tepat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan saran dan gambaran kepada CV. Excon Contraco mengenai perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 pada perusahaan tersebut, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan laporan keuangan yang akan datang.

2. Bagi Instansi

Menambah bahan referensi khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan mengenai pemahaman tentang penyusutan aset tetap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017: 137) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan serta menunjang terlaksananya penyusunan laporan akhir. Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan serta menunjang penyusunan laporan akhir.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan sumber data primer. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan pihak CV. Excon Contraco berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, daftar aset tetap dan laporan keuangan pada CV. Excon Contraco.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisa Penyusutan Aset Tetap berdasarkan PSAK No.16. Teori-teori yang akan diuraikan

mengenai pengertian laporan keuangan, jenis laporan keuangan, pengertian aset tetap, kriteria aset tetap, pengelompokan aset tetap, penyusutan aset tetap, metode dalam menghitung aset tetap, serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV. Excon Contraco. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2021-2023

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas penyusutan aset tetap pada CV. Excon Contraco berdasarkan PSAK No. 16, berupa pengakuan aset tetap, penyusutan aset tetap, penyajian aset tetap, perhitungan penyusutan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan simpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil analisis terhadap data dari bab IV (empat) serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.